



BAB III

GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH



RPJMD KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2013-2018

BAB III GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

3.1 Kinerja Keuangan Masa Lalu

Sumber pendanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain pendapatan yang sah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan bahwa pendanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah telah diatur sesuai kewenangan yang diserahkan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencegah tumpang tindih ataupun ketidaktersedianya pendanaan pada suatu urusan pemerintahan.

Gambaran kinerja pengelolaan keuangan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Pulang Pisau, diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Kinerja Pelaksanaan APBD

Kinerja pelaksanaan APBD Kabupaten Pulang Pisau dapat dilihat dari aspek tingkat realisasi APBD, perkembangan pendapatan dan belanja tidak langsung, proporsi sumber pendapatan, pencapaian kinerja pendapatan, dan gambaran realisasi belanja daerah, permasalahan yang muncul serta potensi tantangan ke depan. Gambaran secara umum kinerja pelaksanaan APBD Kabupaten Pulang Pisau tersebut adalah sebagai berikut:

α. Pendapatan Daerah

Gambaran umum tentang Pendapatan Daerah Kabupaten Pulang Pisau yang disajikan secara *series* menginformasikan mengenai rata-rata pertumbuhan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2008-2012 tertuang pada Tabel 3.1.a.i.1.a.i.1.Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Rata-Rata Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Pulang Pisau
Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | REALISASI- | | | PERTUM B (%) |
|------------|---|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 4 | PENDAPATAN | 437.539,45 | 521.177,96 | 538.017,39 | 11,17 |
| 4.1 | Pendapatan Asli Daerah | 8.213,75 | 13.253,62 | 17.475,40 | 46,61 |
| 4.1.1 | Hasil Pajak Daerah | 799,97 | 1.109,99 | 2.089,53 | 63,50 |
| 4.1.2 | Hasil Retribusi Daerah | 3.371,86 | 4.857,74 | 6.285,30 | 36,73 |
| 4.1.3 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan | 667,30 | 794,28 | 1.253,14 | 38,40 |
| 4.1.4 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 3.374,62 | 6.491,62 | 7.847,43 | 56,63 |
| 4.2 | Dana Perimbangan | 382.506,65 | 429.389,43 | 488.251,76 | 12,98 |
| 4.2.1 | Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak | 36.871,00 | 38.159,31 | 47.142,23 | 13,52 |
| 4.2.2 | Dana Alokasi Umum | 307.832,46 | 339.139,32 | 397.465,99 | 13,68 |
| 4.2.3 | Dana Alokasi Khusus | 37.803,20 | 52.090,80 | 43.643,54 | 10,79 |
| 4.3 | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 46.819,04 | 78.534,91 | 32.290,23 | 4,43 |
| 4.3.1 | Pendapatan Hibah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4.3.2 | Pendapatan Darurat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4.3.3 | Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya | 7.278,08 | 10.143,03 | 13.275,28 | 35,12 |
| 4.3.4 | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 39.540,97 | 68.391,89 | 19.014,95 | 0,38 |
| 4.3.5 | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010– 2012, diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa pertumbuhan rata-rata selama tahun 2010 – 2012 mencapai 11,7%. Struktur pendapatan terbesar berasal dari Pendapatan Dana Perimbangan yaitu sejumlah Rp382,5 Milyar pada tahun 2010 dan meningkat menjadi Rp488,2 Milyar pada tahun 2012, dengan rata-rata pertumbuhan 12,98% selama periode tahun 2010 -2012.

Untuk Pendapatan Asli Daerah, pertumbuhan rata-rata mencapai 46,61% untuk periode 2010 -2012. Dengan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah yang tinggi tersebut, perlu diketahui potensi riil Pendapatan Asli Daerah yang sebenarnya. Apabila Pendapatan Asli Daerah bisa diprediksi secara lebih pasti akan sangat berguna untuk pembangunan Kabupaten Pulang Pisau.

b. Belanja Daerah

Realisasi Belanja Daerah secara umum akan disajikan secara *series* untuk menginformasikan mengenai rata-rata pertumbuhan realisasi Belanja Daerah Kabupaten Pulang Pisau yang tertuang pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Pulang Pisau
Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | REALISASI | | | PERTUM B (%) |
|-------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 5 | BELANJA | 406.850,63 | 487.916,52 | 530.714,85 | 14,35 |
| 5.1 | Belanja Tidak Langsung | 203.429,38 | 212.275,84 | 242.516,13 | 9,30 |
| 5.1.1 | Belanja Pegawai | 174.624,67 | 192.157,30 | 214.440,82 | 10,82 |
| 5.1.2 | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.3 | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.4 | Belanja Hibah | 4.638,79 | 2.550,41 | 8.322,00 | 90,64 |
| 5.1.5 | Belanja Bantuan Sosial | 6.966,13 | 3.860,74 | 3.506,80 | (26,87) |
| 5.1.6 | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa | 250,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.7 | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa | 16.548,58 | 13.643,05 | 14.511,27 | (5,60) |
| 5.1.8 | Belanja Tidak Terduga | 401,21 | 64,34 | 1.735,24 | 1.256,53 |
| 5.2 | Belanja Langsung | 203.421,25 | 275.640,69 | 288.198,72 | 20,03 |
| 5.2.1 | Belanja Pegawai | 8.464,99 | 10.568,89 | 14.238,91 | 29,79 |
| 5.2.2 | Belanja Barang Dan Jasa | 60.639,58 | 69.657,06 | 87.235,50 | 20,05 |
| 5.2.3 | Belanja Modal | 134.316,67 | 195.414,74 | 186.724,31 | 20,52 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010 – 2013, diolah

Dari Tabel 3.2 di atas terlihat bahwa pertumbuhan belanja daerah rata-rata selama tahun 2010-2012 mencapai 14,35% meningkat dari Rp406,9 Milyar pada tahun 2010 menjadi Rp530,7 Milyar pada tahun 2012. Rata-rata pertumbuhan belanja langsung sebesar 20,03% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan belanja tidak langsung yang hanya sebesar 9,3%, hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun anggaran 2010-2012 alokasi APBD Kabupaten Pulang Pisau untuk belanja program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat cenderung lebih besar dibanding dengan alokasi belanja lainnya.

c. Pembiayaan Daerah

Realisasi Pembiayaan Daerah akan disajikan secara series untuk menginformasikan mengenai rata-rata perkembangan/kenaikan realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Kabupaten Pulang Pisau yang tertuang pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Pulang Pisau
Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | REALISASI | | | PERTUMB (%) |
|------------|---|-----------------|------------------|------------------|---------------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | |
| 6 | PEMBIAYAAN | | | | |
| 6.1 | Penerimaan Pembiayaan Daerah | 8.221,55 | 30.900,23 | 58.564,19 | 182,69 |
| 6.1.1 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya | 8.160,87 | 30.900,23 | 58.564,19 | 184,08 |
| 6.1.2 | Pencairan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.1.3 | Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.1.4 | Penerimaan Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.1.5 | Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.1.6 | Penerimaan Piutang Daerah | 60,68 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.2 | Pengeluaran Pembiayaan Daerah | 8.031,77 | 5.598,98 | 7.893,73 | 5,35 |
| 6.2.1 | Pembentukan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6.2.2 | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 1.250,00 | 800,00 | 1.500,00 | 25,75 |
| 6.2.3 | Pembayaran Pokok Utang | 6.781,77 | 4.798,98 | 6.393,73 | 2,00 |
| 6.2.4 | Pemberian Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010– 2012, diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa Penerimaan Pembiayaan Daerah mengalami pertumbuhan sangat tinggi yaitu sebesar 182,69% selama periode tahun 2010 -2012. Komponen Penerimaan Pembiayaan Daerah sebagian besar berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). yaitu sejumlah Rp8,2 Milyar pada tahun 2010 dan meningkat menjadi Rp58,6 Milyar pada tahun 2012 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 184,08%. Sebaliknya SiLPA bisa ditekan seminimal mungkin sehingga pembangunan dapat berjalan sesuai rencana.

3.1.2 Neraca Daerah

Tujuan dari Analisis neraca daerah adalah untuk mengetahui kemampuan keuangan Pemerintah Daerah melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan

rasio aktivitas serta kemampuan aset daerah untuk penyediaan dana pembangunan daerah. Gambaran mengenai neraca Kabupaten Pulang Pisau dalam kurun waktu tahun 2008-2012 disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4.
Rata-Rata Pertumbuhan Neraca Daerah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam juta rupiah)

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| ASET/ AKTIVA | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas | 31.359,50 | 58.678,84 | 58.086,77 |
| Kas dan Bank | 30.516,31 | 58.118,52 | 57.736,91 |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 383,91 | 444,17 | 236,09 |
| Kas di Bendahara Penerimaan | 459,27 | 10,36 | 7,98 |
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | 0,00 | 105,79 | 105,78 |
| Investasi Jangka Pendek | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Deposito | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang | 367,57 | 562,59 | 562,59 |
| Piutang Pajak | 7,35 | 7,35 | 7,35 |
| Piutang Retribusi | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Piutang TP / TGR | 112,09 | 112,09 | 112,09 |
| Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga | 148,70 | 343,72 | 343,72 |
| Piutang lain-lain | 99,43 | 99,43 | 99,43 |
| Persediaan | 2.344,92 | 2.235,34 | 1.970,92 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 34.072,00 | 61.476,76 | 60.620,28 |
| INVESTASI JANGKA PANJANG | | | |
| Investasi Permanen | 4.850,00 | 5.650,00 | 7.150,00 |
| Penyertaan pada PDAM | 1.250,00 | 1.250,00 | 1.750,00 |
| Penyertaan pada BPD Kal-Teng | 3.600,00 | 4.400,00 | 5.400,00 |
| Investasi Non Permanen | 532,92 | 532,92 | 532,92 |
| Investasi Dana Bergulir | 532,92 | 532,92 | 532,92 |
| Dana bergulir diragukan tertagih | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG | 5.382,92 | 6.182,92 | 7.682,92 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | 61.701,03 | 67.333,86 | 67.701,30 |
| Peralatan dan Mesin | 118.404,52 | 139.316,17 | 163.897,41 |
| Gedung dan Bangunan | 362.251,31 | 405.262,87 | 470.778,30 |

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.068.661,32 | 1.187.010,33 | 1.284.797,92 |
| Aset Tetap Lainnya | 11.012,37 | 16.016,97 | 16.879,91 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 4.362,02 | 10.070,72 | 13.273,29 |
| JUMLAH ASET TETAP | 1.626.392,57 | 1.825.010,92 | 2.017.328,13 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH DANA CADANGAN | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Tidak Berwujud | 662,83 | 669,98 | 669,98 |
| Aset Lain-Lain | 7.174,64 | 7.540,39 | 8.233,86 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 7.837,47 | 8.210,36 | 8.903,84 |
| JUMLAH AKTIVA | 1.673.684,95 | 1.900.880,96 | 2.094.535,17 |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 5.691,05 | 6.496,68 | 1.534,10 |
| Hutang kepada pihak ketiga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Hutang Pemotongan Pajak Pusat PPh | 0,00 | 105,41 | 105,41 |
| Hutang Retensi | 5.691,05 | 6.391,27 | 1.428,69 |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Hutang Jangka Panjang Kepada Pihak Ketiga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 5.691,05 | 6.496,68 | 1.534,10 |
| EKUITAS DANA | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | | | |
| Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) | 30.900,23 | 58.562,69 | 57.973,00 |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | 459,27 | 10,73 | 8,35 |
| Cadangan Piutang | 106,78 | 301,80 | 301,80 |
| Cadangan Persediaan | 2.344,92 | 2.235,34 | 1.970,92 |
| Cadangan Piutang pada Pihak Ketiga | 260,79 | 260,79 | 260,79 |
| Dana Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | (5.691,05) | (6.391,27) | (1.428,69) |
| JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR | 28.380,94 | 54.980,08 | 59.086,18 |
| Ekuitas Dana Diinvestasikan | | | |
| Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Pendek | 0,00 | 532,92 | 532,92 |
| Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang | 5.382,92 | 5.650,00 | 7.150,00 |
| Diinvestasikan dalam Aset Tetap | 1.626.392,57 | 1.825.010,92 | 2.017.402,89 |

| URAIAN | 2010 | 2011 | 2012 |
|---|---------------------|---------------------|---------------------|
| Diinvestasikan dalam Aset Lainnya | 7.837,47 | 8.210,36 | 8.829,08 |
| JUMLAH EKUITAS DANA DIINVESTASIKAN | 1.639.612,95 | 1.839.404,20 | 2.033.914,89 |
| Ekuitas Dana Cadangan | | | |
| Diinvestasikan dalam Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH EKUITAS DANA Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | | | |
| JUMLAH EKUITAS DANA | 1.667.993,90 | 1.894.384,28 | 2.093.001,07 |
| JUMLAH PASIVA | 1.673.684,95 | 1.900.880,96 | 2.094.535,17 |

Selanjutnya akan disajikan analisis terhadap neraca keuangan Kabupaten Pulang Pisau untuk periode tahun 2010-2012 yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas disajikan sebagai berikut:

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick*. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Rumus yang digunakan adalah dengan membagi aset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio lancar} = \text{aktiva lancar} : \text{kewajiban jangka pendek}$$

Kemudian *quick rasio* diperoleh dengan jalan mengurangi aset lancar dengan persediaan kemudian dibagi dengan kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio quick} = (\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}) : \text{kewajiban jangka pendek}$$

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Pemerintah Daerah dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio solvabilitas juga merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang ditanggung Pemerintah Daerah dibandingkan dengan aset yang

dimiliki atau untuk mengukur sejauh mana aset Pemerintah Daerah dibiayai dari hutang. Rumus rasio solvabilitas yang digunakan untuk Pemerintah Daerah adalah:

Rasio total hutang terhadap total aset = total hutang : total aset

Rasio hutang terhadap modal = total hutang : total ekuitas

Hasil analisa perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau untuk Tahun 2010-2012 berdasarkan formulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Analisis Rasio Keuangan
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2010-2012

| No | Uraian | 2010 | 2011 | 2012 |
|----------|---|---------|---------|---------|
| A | Rasio Likuiditas | | | |
| 1 | Rasio lancar (current ratio) | 5,99 | 9,46 | 39,52 |
| 2 | Rasio quick (quick ratio) | 5,57 | 9,12 | 38,23 |
| B | Rasio Solvabilitas | | | |
| 1 | Rasio total hutang terhadap total asset | 0,00340 | 0,00342 | 0,00073 |
| 2 | Rasio hutang terhadap modal | 0,00341 | 0,00343 | 0,00073 |

Berdasarkan data neraca Kabupaten Pulang Pisau sebagaimana tersaji pada Tabel 3.4 dan hasil perhitungan rasio keuangan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.5 menunjukkan bahwa kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dalam kondisi sehat sebagaimana ditunjukkan oleh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuditas yang digunakan dalam analisis yaitu :

1. Rasio Lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Berdasarkan tabel di atas, Rasio lancar pada Tahun 2012 adalah sebesar 39,52. Hal ini berarti kemampuan membayar hutang Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau sebesar 39,52 kali lebih.

2. Rasio Quick

Rasio *Quick* menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Berdasarkan tabel diatas, Rasio *Quick* pada Tahun 2012 adalah sebesar 38,23. Hal ini berarti kemampuan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sangat baik.

Sedangkan Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan Pemerintah Daerah dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio Solvabilitas terdiri atas :

1. Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset

Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset menunjukkan seberapa besar pengaruh hutang terhadap aktiva, dimana semakin besar nilainya diartikan semakin besar pula pengaruh hutang terhadap pembiayaan dan menandakan semakin besar resiko yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau. Besar Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset pada Tahun 2012 sebesar 0,00073. Hal ini berarti pengaruh hutang terhadap aktiva sangat kecil.

2. Rasio Hutang Terhadap Modal

Rasio Hutang Terhadap Modal menunjukkan seberapa perlu hutang jika dibandingkan dengan kemampuan modal yang dimiliki, dimana semakin kecil nilainya berarti semakin mandiri, tidak tergantung pembiayaan dari pihak lain. Pada tahun 2012 Rasio Hutang Terhadap Modal Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau sebesar 0,00073. Hal ini menunjukkan bahwa nilai total hutang masih jauh di bawah nilai modal yang dimiliki Kabupaten Pulang Pisau, dan semakin mandiri serta tidak tergantung pada hutang.

3.2 Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu

Analisis mengenai kondisi dan proyeksi keuangan daerah perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan daerah dalam mendanai rencana pembangunan. Dengan melakukan analisis keuangan daerah yang tepat akan menghasilkan kebijakan yang efektif dalam pengelolaan keuangan daerah.

Dalam kurun waktu lima tahun mulai dari 2008 sampai dengan tahun 2012 pengelolaan keuangan daerah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang mengamanatkan bahwa Laporan Keterangan Pertanggung-jawaban Kepala Daerah sekurang-kurangnya menjelaskan arah kebijakan umum daerah; pengelolaan keuangan daerah secara makro termasuk pendapatan dan belanja daerah; penyelenggaraan urusan desentralisasi; penyelenggaraan tugas pembantuan; dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan.

1) Kebijakan Umum Pendapatan Daerah

Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau telah melakukan berbagai upaya berkaitan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Daerah Tahun 2008-2012 meliputi:

- a). Penggalan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan asli daerah, meningkatkan pendataan potensi pajak/retribusi daerah serta meningkatkan pemungutan pajak/retribusi daerah.
- b). Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran membayar pajak dan retribusi daerah, menyiapkan sarana untuk pemasangan iklan, pekan panutan pembayaran PBB, pemberian penghargaan bagi petugas pemungut yang berprestasi, penegakan sanksi bagi wajib pajak/wajib retribusi yang tidak memenuhi kewajibannya.
- c). Meningkatkan koordinasi dengan para pengusaha serta memberi kesempatan kepada pengusaha berpartisipasi dalam mengelola dan melaksanakan pembangunan khususnya bagi yang telah memenuhi kewajiban pajak/retribusi.

- d). Mengutamakan produksi lokal dalam pelaksanaan pembangunan daerah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan memenuhi kewajiban pajak/retribusi.
- e). Memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran membayar pajak/retribusi.
- f). Melakukan pendataan ulang terhadap aset atau kekayaan daerah yang dapat menjadi sumber pendapatan daerah serta mengoptimalkan penggunaannya dalam memaksimalkan pendapatan daerah.
- g). Mengintensifkan dan mengevaluasi semua Peraturan Daerah yang berkaitan dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan memfungsikan tupoksi masing-masing Dinas/Badan sampai ketingkat Kecamatan, Kelurahan dan Desa.
- i). Meningkatkan koordinasi, konsultasi maupun rekonsiliasi khususnya bagi pendapatan yang bersumber dari Dana Perimbangan maupun Bantuan Keuangan dari Provinsi, sehingga diharapkan realisasi pendapatan tersebut dapat terlaksana secara transparan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau menetapkan kebijakan terkait pendapatan daerah sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari empat jenis, yaitu: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.

2. Dana Perimbangan.

Dana Perimbangan merupakan pendapatan yang berasal dari Pemerintah Pusat. Dana Perimbangan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam; Dana Alokasi Umum (DAU); dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain – lain pendapatan daerah yang sah terdiri dari Pendapatan Hibah, Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya, Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus, serta Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda lainnya.

2). Kebijakan Umum Belanja Daerah

Secara umum, kebijakan umum keuangan daerah menyangkut tentang belanja daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2010-2012 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
- b. Belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial
- c. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Penggunaan dana perimbangan diprioritaskan untuk kebutuhan sebagai berikut:
 1. Dana alokasi umum diprioritaskan penggunaannya untuk mendanai gaji dan tunjangan pegawai, kesejahteraan pegawai, kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pembangunan fisik sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan pelayanan dasar dan pelayanan umum yang dibutuhkan masyarakat;
 2. Dana alokasi khusus digunakan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah;

e. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Kabupaten Pulang Pisau, termasuk gaji, uang refresentasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD serta gaji dan tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah termasuk penghasilan/penerimaan lainnya ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai yakni memberikan tambahan penghasilan berdasarkan kemampuan daerah.

f. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/ pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.

g. Belanja Modal

Belanja Modal dominan digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi/jaringan, peralatan dan mesin serta aset tetap lainnya.

3.2.1 Proporsi Penggunaan Anggaran

Realisasi secara umum dari kebijakan belanja daerah Kabupaten Pulang Pisau pada periode tahun anggaran sebelumnya yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dimasa datang dalam rangka peningkatan kapasitas pendanaan pembangunan daerah adalah sebagai berikut:

1. Proporsi Realisasi Belanja Terhadap Anggaran Belanja

Secara umum tentang belanja daerah yang disajikan secara series menginformasikan mengenai tingkat realisasi belanja Kabupaten Pulang Pisau yang tertuang pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Proporsi Realisasi Belanja Terhadap Anggaran Belanja
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam jutaan)

| NO | URAIAN | Tahun Anggaran 2010 | | | Tahun Anggaran 2011 | | | Tahun Anggaran 2012 | | |
|-------|--|---------------------|------------|--------|---------------------|------------|-------|---------------------|------------|-------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | % | ANGGARAN | REALISASI | % | ANGGARAN | REALISASI | % |
| 5.1 | Belanja Tidak Langsung | 205.104,67 | 203.429,38 | 99,18 | 224.501,14 | 212.275,84 | 94,55 | 256.991,61 | 242.516,13 | 94,37 |
| 5.1.1 | Belanja Pegawai | 175.997,87 | 174.624,67 | 99,22 | 198.719,39 | 192.157,30 | 96,70 | 223.433,91 | 214.440,82 | 95,98 |
| 5.1.2 | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.3 | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.4 | Belanja Hibah | 4.667,54 | 4.638,79 | 99,38 | 2.994,97 | 2.550,41 | 85,16 | 8.742,95 | 8.322,00 | 95,19 |
| 5.1.5 | Belanja Bantuan Sosial | 7.234,53 | 6.966,13 | 96,29 | 5.429,49 | 3.860,74 | 71,11 | 3.606,54 | 3.506,80 | 97,23 |
| 5.1.6 | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa | 250,00 | 250,00 | 100,00 | 250,00 | 0,00 | 0,00 | 250,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5.1.7 | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa | 16.554,73 | 16.548,58 | 99,96 | 13.806,25 | 13.643,05 | 98,82 | 14.659,84 | 14.511,27 | 98,99 |
| 5.1.8 | Belanja Tidak Terduga | 400,00 | 401,21 | 100,30 | 3.301,04 | 64,34 | 1,95 | 6.298,37 | 1.735,24 | 27,55 |
| 5.2 | Belanja Langsung | 233.819,42 | 203.421,25 | 87,00 | 319.672,83 | 275.640,69 | 86,23 | 325.847,10 | 288.198,72 | 88,45 |
| 5.2.1 | Belanja Pegawai | 9.123,80 | 8.464,99 | 92,78 | 11.307,42 | 10.568,89 | 93,47 | 15.585,02 | 14.238,91 | 91,36 |
| 5.2.2 | Belanja Barang Dan Jasa | 67.884,80 | 60.639,58 | 89,33 | 77.205,10 | 69.657,06 | 90,22 | 98.436,63 | 87.235,50 | 88,62 |
| 5.2.3 | Belanja Modal | 156.810,82 | 134.316,67 | 85,66 | 231.160,32 | 195.414,74 | 84,54 | 211.825,45 | 186.724,31 | 88,15 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010– 2012, diolah

2. Proporsi belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur

Secara umum tentang belanja daerah yang menginformasikan mengenai proporsi belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur Kabupaten Pulang Pisau tertuang pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7.
Realisasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2011-2012

(dalam juta rupiah)

| Nomor Urut | Uraian | Tahun 2011 | Tahun 2012 |
|--------------|---|-------------------|-------------------|
| | | Realisasi | Realisasi |
| 5 | BELANJA | 253.640,35 | 283.300,57 |
| 5.1 | Belanja Tidak Langsung | 192.157,30 | 214.440,82 |
| 5.1.1 | Belanja Pegawai | 192.157,30 | 214.440,82 |
| 5.1.1.01 | Gaji dan Tunjangan | 175.403,30 | 193.969,57 |
| 5.1.1.02 | Tambahan Penghasilan PNS | 14.505,00 | 18.969,50 |
| 5.1.1.03 | Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH | 1.692,05 | 1.501,74 |
| 5.1.1.04 | Biaya Pemungutan Pajak Daerah | 556,96 | - |
| 5.2 | Belanja Langsung | 61.483,05 | 68.859,75 |
| 5.2.1 | Belanja Pegawai | 10.568,89 | 14.238,91 |
| 5.2.1.01 | Honorarium PNS | 3.069,39 | 3.857,11 |
| 5.2.1.02 | Honorarium Non PNS | 5.418,14 | 6.879,64 |
| 5.2.1.03 | Uang Lembur | 325,35 | 449,58 |
| 5.2.1.04 | Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 1.756,01 | - |
| 5.2.1.05 | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | - | 3.052,58 |
| 5.2.2 | Belanja Barang Dan Jasa | 35.656,47 | 45.174,95 |
| 5.2.2.03 | Belanja Jasa Kantor | 5.961,11 | 7.253,20 |
| 5.2.2.04 | Belanja Premi Asuransi | 109,01 | 231,63 |
| 5.2.2.05 | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 2.402,39 | 2.589,04 |
| 5.2.2.06 | Belanja Cetak dan Penggandaan | 3.598,70 | 4.460,60 |
| 5.2.2.07 | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 146,46 | 246,78 |
| 5.2.2.08 | Belanja Sewa Sarana Mobilitas | 132,26 | 256,94 |
| 5.2.2.10 | Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 186,62 | 101,07 |
| 5.2.2.11 | Belanja Makanan dan Minuman | 7.170,05 | 7.628,17 |
| 5.2.2.12 | Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya | 344,51 | 402,56 |
| 5.2.2.13 | Belanja Pakaian Kerja | 194,78 | 154,68 |
| 5.2.2.14 | Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu | 215,94 | 537,72 |
| 5.2.2.16 | Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 33,00 | - |
| 5.2.2.17 | Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 1.855,02 | 4.311,49 |
| 5.2.2.18 | Belanja Perjalanan Pindah Tugas | 45,75 | 49,15 |
| 5.2.2.19 | Belanja Pemulangan Pegawai | 263,00 | 112,50 |
| 5.2.2.20 | Belanja Pemeliharaan | 4.208,80 | 5.820,48 |
| 5.2.2.21 | Belanja Jasa Konsultansi | 1.996,31 | 3.086,32 |
| 5.2.2.22 | Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS | 6.792,77 | - |
| 5.2.2.23 | Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga | - | 7.932,61 |

| Nomor Urut | Uraian | Tahun 2011 | Tahun 2012 |
|--------------|---|------------------|-----------------|
| | | Realisasi | Realisasi |
| 5.2.3 | Belanja Modal | 15.257,68 | 9.445,89 |
| 5.2.3.03 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor | 3.121,07 | 1.269,11 |
| 5.2.3.08 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bengkel | 184,09 | 567,27 |
| 5.2.3.10 | Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor | 295,46 | 108,88 |
| 5.2.3.11 | Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor | 628,24 | 1.206,29 |
| 5.2.3.12 | Belanja Modal Pengadaan Komputer | 2.219,92 | 2.077,34 |
| 5.2.3.13 | Belanja Modal Pengadaan Mebeulair | 2.649,70 | 1.647,80 |
| 5.2.3.14 | Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur | 44,18 | 170,88 |
| 5.2.3.15 | Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga | 565,28 | 813,70 |
| 5.2.3.16 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Studio | 281,64 | 229,91 |
| 5.2.3.17 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Komunikasi | 357,49 | 836,70 |
| 5.2.3.18 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Ukur | 76,37 | 123,59 |
| 5.2.3.19 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Kedokteran | 2.200,22 | 393,47 |
| 5.2.3.30 | Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Persenjataan/Keamanan | - | 0,95 |
| 5.2.3.31 | Belanja Modal Pengadaan Peralatan Olahraga | 2.634,01 | - |

Berdasarkan Tabel 3.8, diperoleh gambaran Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur dari tahun anggaran 2011-2012, sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | TOTAL BELANJA UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN APARATUR (RP) | TOTAL PENGELUARAN (BELANJA + PEMBIAYAAN PENGELUARAN) (RP) | PROSENTASE |
|----|---------------------|---|---|----------------------|
| | | (a) | (b) | (a) / (b) X 100% |
| 1 | Tahun Anggaran 2011 | 253.640,35 | 513.217,77 | 49,42% |
| 2 | Tahun Anggaran 2012 | 283.300,57 | 581.385,32 | 48,73% |

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Pulang Pisau alokasi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur selama tahun anggaran 2011-2012 cenderung lebih kecil dibandingkan dengan total pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pulang Pisau lebih mengutamakan alokasi untuk pemenuhan kebutuhan non-aparatur (publik) dan harus ditingkatkan untuk alokasi tahun-tahun berikutnya.

3. Pengeluaran wajib dan mengikat serta Prioritas Utama

Realisasi pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama dilakukan untuk menghitung kebutuhan pendanaan belanja dan pengeluaran pembiayaan yang tidak dapat dihindari atau harus dibayar dalam suatu tahun anggaran.

Secara umum tentang realisasi pengeluaran wajib dan mengikat serta prioritas utama Kabupaten Pulang Pisau pada 2 (dua) tahun terakhir, tertuang pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9.
Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2011-2012

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | 2011 | 2012 | KENAIKAN |
|----------|---|-------------------|-------------------|--------------|
| | | (Rp) | (Rp) | % |
| A | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 177.652,30 | 195.471,31 | 10,03 |
| | Gaji dan Tunjangan | 175.403,30 | 193.969,57 | 10,58 |
| | Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH | 1.692,05 | 1.501,74 | (11,25) |
| | Biaya Pemungutan Pajak Daerah | 556,96 | - | (100,00) |
| B | BELANJA LANGSUNG | 6.140,57 | 7.499,98 | 22,14 |
| | Belanja Jasa Kantor | 5.961,11 | 7.253,20 | 21,68 |
| | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 146,46 | 246,78 | 68,50 |
| | Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 33,00 | - | (100,00) |
| C | PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH | 5.598,98 | 7.893,73 | 40,99 |
| | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 800,00 | 1.500,00 | 87,50 |
| | Pembayaran Hutang kepada Pihak Ketiga | 4.798,98 | 6.393,73 | 33,23 |
| | JUMLAH (A+B+C) | 189.391,84 | 210.865,02 | 11,34 |

3.2.2 Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan Kabupaten Pulang Pisau dalam kurun waktu tahun 2010-2012 akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.10.
Defisit Riil dan Penutup Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2010-2012

(dalam juta rupiah)

| NO | Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | PERTUM B (%) |
|--|---|------------------|------------------|------------------|-----------------|
| | | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (Rp) | |
| 1 | PENDAPATAN DAERAH | 437.539,45 | 521.177,96 | 538.017,39 | 11,17 |
| 2 | BELANJA DAERAH | 406.850,63 | 487.916,52 | 530.714,85 | 14,35 |
| 3 | Pengeluaran Pembiayaan Daerah | 8.031,77 | 5.598,98 | 7.893,73 | 5,35 |
| A. | Defisit Riil | 22.657,05 | 27.662,46 | -591,19 | (40,02) |
| Ditutup oleh realisasi Penerimaan Pembiayaan : | | | | | |
| 3.1.1 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya (SiLPA) | 8.160,87 | 30.900,23 | 58.564,19 | 184,08 |
| 3.1.2 | Pencairan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| B. | Total Realisasi Penerimaan | 8.160,87 | 30.900,23 | 58.564,19 | 184,08 |
| Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) | | 30.817,93 | 58.562,69 | 57.973,00 | 44,51 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010– 2012, diolah

Tabel 3.11.
Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran(SiLPA) riil
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2010-2012

| NO | URAIAN | TAHUN 2010 | TAHUN 2011 | TAHUN 2012 | RATA-RATA PERTUMBUHAN |
|---------------------------|---|-----------------|------------------|------------------|--------------------------|
| | | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (%) |
| A | Jumlah SiLPA | 8.160,87 | 30.900,23 | 58.564,19 | 184,08 |
| 1 | Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | Kegiatan lanjutan | 0 | 0 | 0 | |
| SiLPA riil (A-1-2) | | 8.160,87 | 30.900,23 | 58.564,19 | 184,08 |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang PisauTA 2010– 2012, diolah

Berdasarkan uraian dan penyajian tabel diatas selanjutnya diuraikan kesimpulan analisis kebijakan pembiayaan daerah antara lain:

- a. Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) harus didasarkan pada penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran sebelumnya dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran pada Tahun Anggaran berjalan yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan. Selanjutnya SiLPA dimaksud harus diuraikan pada obyek dan rincian obyek sumber SiLPA Tahun Anggaran berkenaan. Pemerintah daerah dapat melakukan pinjaman daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan

di bidang pinjaman daerah.

- b. Dalam hal perhitungan penyusunan Rancangan APBD menghasilkan SILPA Tahun Berjalan positif, pemerintah daerah harus memanfaatkannya untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan/atau pengeluaran pembiayaan. Dalam hal perhitungan SILPA Tahun Berjalan negatif, pemerintah daerah melakukan pengurangan bahkan penghapusan pengeluaran pembiayaan yang bukan merupakan kewajiban daerah, pengurangan program dan kegiatan yang kurang prioritas dan/atau pengurangan volume program dan kegiatannya.

3.3 Kerangka Pendanaan

Tujuan dari Analisis kerangka pendanaan adalah untuk menghitung kapasitas total keuangan daerah, yang akan dialokasikan untuk mendanai belanja/pengeluaran periodik wajib dan mengikat serta prioritas utama dan program-program pembangunan jangka menengah daerah selama 5 (lima) tahun ke depan serta alokasi untuk belanja daerah dan pengeluaran daerah lainnya.

Tahap awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi seluruh penerimaan daerah sebagaimana telah dihitung pada bagian di atas dan ke pos-pos mana sumber penerimaan tersebut akan dialokasikan.

Kapasitas keuangan daerah adalah total pendapatan dan penerimaan daerah setelah dikurangkan dengan Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan dan Kegiatan lanjutan yang akan didanai pada tahun anggaran berikutnya.

3.3.1 Proyeksi Pendapatan Daerah

Dalam menghitung proyeksi pendapatan daerah menggunakan data rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan kurunwaktu 2010-2012, yakni 11,17% per tahun. Dengan menggunakan data Perubahan APBD Tahun 2013 sebagai tahun dasar proyeksi dan mempertimbangkan bahwa perilaku serta karakteristik pertumbuhan masing-masing rincian obyek pendapatan yang bervariasi, maka diperoleh proyeksi

pendapatan daerah Kabupaten Pulang Pisau untuk tahun anggaran 2014-2018 sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12.
Proyeksi Pendapatan Daerah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| No. | URAIAN | PERUBAHAN | PROYEKSI | | | | | RATA-RATA PERTUMB (%) |
|-------|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|
| | | APBD 2013 | APBD 2014 | APBD 2015 | APBD 2016 | APBD 2017 | APBD 2018 | |
| 1 | PENDAPATAN DAERAH | 637.640,70 | 693.553,01 | 770.296,48 | 855.741,94 | 951.012,57 | 1.057.376,94 | 10,65 |
| 1.1. | Pendapatan Asli Daerah | 21.500,00 | 22.000,00 | 24.200,00 | 26.532,89 | 29.011,96 | 31.651,82 | 8,08 |
| 1.1.1 | Pajak Daerah | 5.889,00 | 6.189,00 | 6.807,90 | 7.488,69 | 8.237,56 | 9.061,31 | 9,02 |
| 1.1.2 | Retribusi Daerah | 8.611,00 | 8.711,00 | 9.582,10 | 10.453,20 | 11.324,30 | 12.195,40 | 7,26 |
| 1.1.3 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 1.400,00 | 1.450,00 | 1.595,00 | 1.754,50 | 1.929,95 | 2.122,95 | 8,71 |
| 1.1.4 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah | 5.600,00 | 5.650,00 | 6.215,00 | 6.836,50 | 7.520,15 | 8.272,17 | 8,18 |
| | | | | | | | | |
| 1.2. | Dana Perimbangan | 541.115,89 | 595.951,39 | 669.296,95 | 751.160,34 | 842.648,86 | 945.013,79 | 11,80 |
| 1.2.1 | Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak | 44.731,08 | 43.118,80 | 44.731,08 | 46.343,36 | 47.955,64 | 49.567,91 | 2,12 |
| 1.2.3 | Dana Alokasi Umum | 453.776,88 | 504.013,06 | 569.534,76 | 643.574,28 | 727.238,94 | 821.780,00 | 12,61 |
| 1.2.4 | Dana Alokasi Khusus | 42.607,93 | 48.819,52 | 55.031,11 | 61.242,70 | 67.454,29 | 73.665,88 | 11,59 |
| | | | | | | | | |
| 1.3. | Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah | 75.024,81 | 75.601,62 | 76.799,52 | 78.048,71 | 79.351,74 | 80.711,32 | 1,47 |
| 1.3.1 | Pendapatan Hibah | - | - | - | - | - | - | - |
| 1.3.2 | Dana Darurat | - | - | - | - | - | - | - |
| 1.3.3 | Bagi Hasil Pajak Dari Prov. dan Dari Pemerintah Daerah Lainnya | 20.109,21 | 20.513,82 | 21.539,51 | 22.616,48 | 23.747,31 | 24.934,67 | 4,40 |
| 1.3.4 | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 45.116,00 | 45.288,21 | 45.460,42 | 45.632,63 | 45.804,84 | 45.977,05 | 0,38 |
| 1.3.5 | Bantuan Keuangan Dari Prov./ Pemerintah Daerah Lainnya | 9.799,60 | 9.799,60 | 9.799,60 | 9.799,60 | 9.799,60 | 9.799,60 | - |
| 1.3.6 | Lain-lain Pendapatan | - | - | - | - | - | - | - |

Sumber: Laporan Realisasi APBD Kabupaten Pulang Pisau TA 2010– 2012, diolah

3.3.2 Proyeksi SiLPA

Proyeksi SiLPA untuk kurun waktu tahun 2014-2018 menggunakan data pertumbuhan SiLPA Tabel 3.11. Tingkat pertumbuhan SiLPA 2010-2012 cukup besar yaitu 184,08%. Nilai SiLPA tahun anggaran 2012 sejumlah Rp58,6 Milyar atau 9,8% dari total APBD (pendapatan daerah + penerimaan daerah), dengan mempertimbangkan bahwa tahun-tahun mendatang proses perencanaan dan penganggaran diharapkan akan lebih baik dan sistem pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau dengan asumsi bahwa SiLPA harus mampu menutup defisit anggaran yaitu maksimal 6% dari total APBD maka diperoleh proyeksi SiLPA berikut ini :

Tabel 3.13.
Proyeksi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | TAHUN PROYEKSI | | | | |
|----|---|----------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya (SiLPA) | 48.807 | 26.960 | 29.951 | 33.285 | 37.008 |

Berdasarkan data historis sebagaimana disajikan pada tabel sebelumnya, maka perkiraan kapasitas kemampuan keuangan daerah untuk mendanai pembangunan Kabupaten Pulang Pisau dalam jangka waktu lima tahun mendatang tahun 2014-2018, disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.14.
Proyeksi Kapasitas Kemampuan Keuangan Daerah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| No. | URAIAN | PROYEKSI | | | | |
|-----|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| | | APBD 2014 (Rp.) | APBD 2015 (Rp.) | APBD 2016 (Rp.) | APBD 2017 (Rp.) | APBD 2018 (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Pendapatan Daerah | 693.553,01 | 770.296,48 | 855.741,94 | 951.012,57 | 1.057.376,94 |
| 2 | Sisa Lebih (Riil) Perhitungan Anggaran | 48.807,31 | 26.960,38 | 29.950,97 | 33.285,44 | 37.008,19 |
| | Total Kapasitas Kemampuan Keuangan Daerah | 742.360,32 | 797.256,85 | 885.692,91 | 984.298,01 | 1.094.385,13 |

3.3.3 Proyeksi Kebutuhan Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama

Proyeksi kebutuhan belanja wajib dan mengikat dihitung berdasarkan rata-rata tingkat realisasi pengeluaran wajib dan mengikat tahun 2010-2012. Pada Tabel 3.9 hasil proyeksi dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.15.
Proyeksi Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | PROYEKSI | | | | | Rata-rata Pertumbuhan |
|----|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | % |
| A | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 308.493,33 | 322.637,48 | 336.785,68 | 350.938,33 | 365.095,87 | 4,30 |
| 1 | Belanja Pegawai | 285.844,77 | 298.012,22 | 310.179,67 | 322.347,12 | 334.514,57 | 4,01 |
| 2 | Belanja Bunga | - | - | - | - | - | 0,00 |
| 3 | Belanja Subsidi | - | - | - | - | - | 0,00 |
| 4 | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa | 404,60 | 445,06 | 489,57 | 538,53 | 592,38 | 10,00 |
| 5 | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik | 22.243,96 | 24.180,20 | 26.116,44 | 28.052,68 | 29.988,92 | 7,76 |
| B | BELANJA LANGSUNG | 3.891,64 | 4.223,99 | 4.591,74 | 4.998,42 | 5.447,94 | 8,77 |
| 1 | Belanja Pegawai BLUD | - | - | - | - | - | 0,00 |
| 2 | Belanja Barang Jasa BLUD | - | - | - | - | - | 0,00 |

| | | | | | | | |
|---|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------|
| 3 | Belanja Jasa Kantor (tagihan bulanan: telepon,air, listrik,internet) | 3.539,54 | 3.893,49 | 4.282,84 | 4.711,12 | 5.182,24 | 10,00 |
| 4 | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 352,10 | 330,50 | 308,90 | 287,30 | 265,70 | -6,80 |
| 5 | Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | - | - | - | - | - | 0,00 |
| | PRIORITAS I : JUMLAH (A+B) | 312.384,97 | 326.861,48 | 341.377,42 | 355.936,75 | 370.543,81 | 4,36 |

3.3.4 Kebijakan Alokasi Anggaran

Setelah membuat proyeksi kapasitas kemampuan keuangan daerah, hal yang perlu ditetapkan selanjutnya adalah kebijakan alokasi dari kapasitas kemampuan keuangan daerah tersebut kedalam berbagai Kelompok Prioritas.

Kelompok Prioritas I mendapatkan prioritas pertama sebelum Kelompok Prioritas II. Kelompok Prioritas III mendapatkan alokasi anggaran setelah Kelompok Prioritas I dan II terpenuhi kebutuhan dananya.

Adapun ketentuan prioritas anggaran sebagai berikut.

Prioritas I, dialokasikan untuk mendanai Pengeluaran Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama

Prioritas II, dialokasikan untuk pendanaan:

- a. program prioritas dalam rangka pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2013-2018, yang merupakan program pembangunan daerah dengan tema atau program unggulan (*dedicated*) Kepala daerah sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN dan amanat/kebijakan nasional yang definitif harus dilaksanakan oleh daerah pada tahun rencana, termasuk untuk prioritas bidang pendidikan 20% (duapuluh persen) dan bidang kesehatan 10% (sepuluh persen). Program tersebut harus berhubungan langsung dengan kepentingan publik, bersifat monumental, berskala besar, dan memiliki kepentingan dan nilai manfaat yang tinggi, memberikan dampak luas pada masyarakat dengan daya ungkit yang tinggi pada capaian visi/misi daerah. Di samping itu, prioritas II juga diperuntukkan bagi prioritas belanja yang wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- b. program prioritas dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang paling berdampak luas pada masing-masing segmentasi masyarakat yang dilayani sesuai dengan prioritas dan permasalahan yang dihadapi berhubungan dengan layanan dasar serta tugas dan fungsi SKPD.

Prioritas III, merupakan prioritas yang dimaksudkan untuk alokasi belanja-belanja tidak langsung seperti: dana pendamping DAK, tambahan penghasilan PNS, belanja hibah, belanja bantuan sosial organisasi kemasyarakatan, serta belanja tidak terduga

Tabel 3.16.
Kerangka Pendanaan Alokasi Kapasitas Keuangan Daerah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| No. | URAIAN | PROYEKSI | | | | | | | | | |
|-----|------------------------|----------|-----------------------|--------|-----------------------|--------|-----------------------|--------|-----------------------|--------|-----------------------|
| | | (%) | APBD 2014 (Rp.) | (%) | APBD 2015 (Rp.) | (%) | APBD 2016 (Rp.) | (%) | APBD 2017 (Rp.) | (%) | APBD 2018 (Rp.) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1. | Prioritas I | 46,17 | 312.385 | 44,95 | 326.861 | 42,61 | 341.377 | 40,42 | 355.937 | 38,06 | 370.544 |
| | Belanja Tidak Langsung | 42,57 | 308.493 | 41,71 | 322.637 | 39,63 | 336.786 | 37,68 | 350.938 | 35,55 | 365.096 |
| | Belanja Langsung | 3,60 | 3.892 | 3,24 | 4.224 | 2,98 | 4.592 | 2,74 | 4.998 | 2,51 | 5.448 |
| 2. | Prioritas II | 51,96 | 396.372 | 53,90 | 455.426 | 56,25 | 526.473 | 58,48 | 603.846 | 60,87 | 696.553 |
| 3. | Prioritas III | 1,86 | 7.296 | 1,15 | 7.969 | 1,14 | 8.842 | 1,10 | 9.516 | 1,07 | 10.289 |
| | Total | 100,00 | 716.053 | 100,00 | 790.257 | 100,00 | 876.693 | 100,00 | 969.298 | 100,00 | 1.077.385 |

Tabel 3.17
Kerangka Pendanaan Alokasi Kapasitas Keuangan Daerah
Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2014-2018

(dalam juta rupiah)

| NO | URAIAN | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------|--|------------|------------|------------|------------|--------------|
| A | KAPASITAS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH | 742.360,32 | 797.256,85 | 885.692,91 | 984.298,01 | 1.094.385,13 |
| 1 | PENDAPATAN | 693.553,01 | 770.296,48 | 855.741,94 | 951.012,57 | 1.057.376,94 |
| 2 | Sisa Lebih (Riil) Perhitungan Anggaran | 48.807,31 | 26.960,38 | 29.950,97 | 33.285,44 | 37.008,19 |
| B | BELANJA | 716.053,01 | 790.256,85 | 876.692,91 | 969.298,01 | 1.077.385,13 |
| 1 | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 315.789,53 | 330.606,81 | 345.628,14 | 360.453,92 | 375.384,59 |
| | PRIORITAS I | 308.493,33 | 322.637,48 | 336.785,68 | 350.938,33 | 365.095,87 |

| | | | | | | |
|----------|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| α | Belanja Pegawai | 285.844,77 | 298.012,22 | 310.179,67 | 322.347,12 | 334.514,57 |
| b | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c | Belanja Subsidi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa | 404,60 | 445,06 | 489,57 | 538,53 | 592,38 |
| e | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik | 22.243,96 | 24.180,20 | 26.116,44 | 28.052,68 | 29.988,92 |
| | PRIORITAS III | 7.296,19 | 7.969,32 | 8.842,46 | 9.515,59 | 10.288,72 |
| α | Belanja Hibah | 3.814,88 | 3.914,88 | 4.214,88 | 4.314,88 | 4.514,88 |
| b | Belanja Bantuan Sosial | 3.231,31 | 3.554,45 | 3.877,58 | 4.200,71 | 4.523,84 |
| c | Belanja Tidak Terduga | 250,00 | 500,00 | 750,00 | 1.000,00 | 1.250,00 |
| 2 | BELANJA LANGSUNG | 400.263,48 | 459.650,04 | 531.064,77 | 608.844,09 | 702.000,54 |
| | PRIORITAS I | 3.891,64 | 4.223,99 | 4.591,74 | 4.998,42 | 5.447,94 |
| α | Belanja Pegawai BLUD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b | Belanja Barang Jasa BLUD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c | Belanja Jasa Kantor | 3.539,54 | 3.893,49 | 4.282,84 | 4.711,12 | 5.182,24 |
| d | Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 352,10 | 330,50 | 308,90 | 287,30 | 265,70 |
| e | Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | PRIORITAS II | 396.371,85 | 455.426,05 | 526.473,03 | 603.845,67 | 696.552,60 |
| C | PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH | 26.307,31 | 7.000,00 | 9.000,00 | 15.000,00 | 17.000,00 |
| | Pembayaran Pokok Hutang | 21.307,31 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Pembentukan Dana Cadangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5.000,00 | 5.000,00 |
| | Penyertaan Modal | 5.000,00 | 7.000,00 | 9.000,00 | 10.000,00 | 12.000,00 |
| | A-(B+C) | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| D | PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Penerimaan Pinjaman Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Penerimaan Piutang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | SILPA | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |